

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi korelasi analitik (*Crosssectional*) yang dilaksanakan di SMUN 1 PUMU dan SMUN1 Pagar Alam.

Menurut Arief, 2003 dalam Siswanto, dkk (2013), langkah-langkah penelitian cross sectional adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi variabel penelitian dengan mengidentifikasi faktor resiko dan faktor efek
- b. Menetapkan subjek penelitian atau populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelajar perokok aktif dan pelajar perokok pasif. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah semua pelajar perokok aktif dan pasif yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 28 orang.
- c. Melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor resiko dan efek sekaligus berdasarkan status keadaan variabel pada saat itu (pengumpulan data). Pengukuran faktor resiko dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya menggunakan kuesioner dan uji laboratorium. Pada penelitian ini pengukuran faktor resiko dilakukan melalui observasi hasil kuesioner dan uji laboratorium
- d. Melakukan analisis korelasi dengan desain *crosssectional* bertujuan untuk mempelajari adanya hubungan prevalensi antar kelompok perokok aktif dan perokok pasif yang di observasi dan dianalisis menggunakan uji statistik korelasi spearman untuk mengetahui sejauh mana hubungan perokok aktif dan pasif dengan kadar hemoglobin, hematokrit dan glukosa dalam darah

4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 selama satu bulan.

4.3 Subjek Penelitian

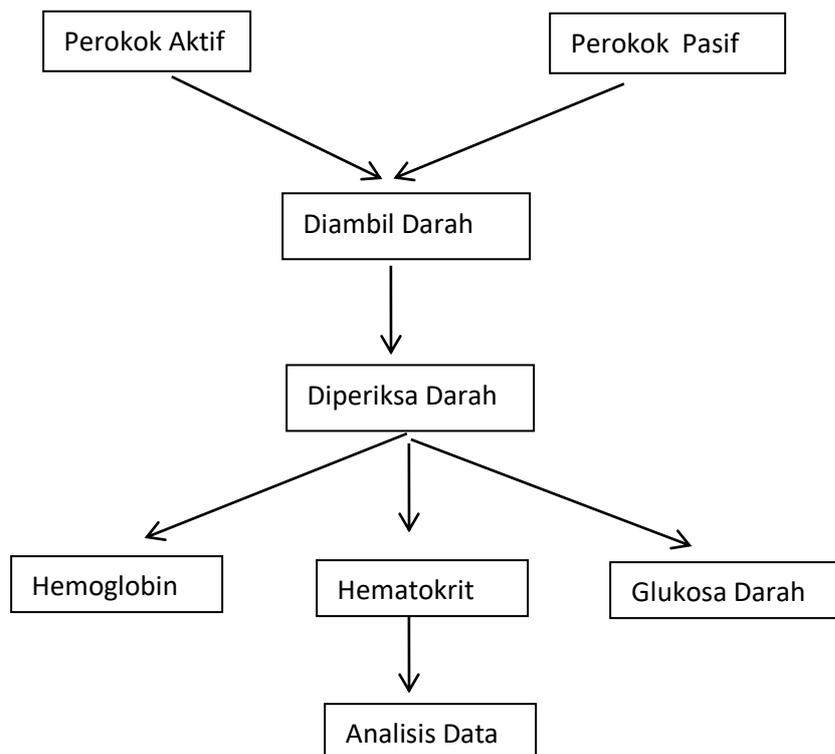
4.3.1 Populasi

Pelajar SMUN 1 PUMU dan SMUN 1 Pagar Alam berjenis kelamin laki-laki sebagai perokok aktif dan pasif

4.3.2 Sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 28 orang *total sampling*. Sampel terdiri dari kelompok perokok aktif sebanyak 14 orang dan kelompok perokok pasif sebanyak 14 orang. Dengan tehnik pengambilan sampel Purposif sampling.

4.4 Desain Penelitian



Gambar 4.1 Desain Penelitian

4.5. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Perokok aktif dan Perokok pasif

2. Variabel dependent

Hemoglobin, Hematokrit dan Glukosa Darah

4.6. Prosedur Kerja

Siswa perokok aktif dan perokok pasif diperiksa hemoglobin, hematokrit dan kadar gula dalam darah dengan menggunakan alat POCT.

4.5 Teknik Analisa data

Data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perokok aktif dan perokok pasif dengan kadar hemoglobin, hematokrit dan glukosa darah. Data diolah menggunakan uji statistik korelasi Spearman dengan bantuan program SPSS 22.0. Data analisis hubungan dengan taraf signifikan (p) yang digunakan adalah 95% ($\alpha=0,05$).

